Bahasa Arab Dasar: Pelajaran 1

Dikirim Oleh muslim.or.id pada November 9th, 2005 — Kategori Bahasa Arab Dasar

::Kaidah Bahasa Arab
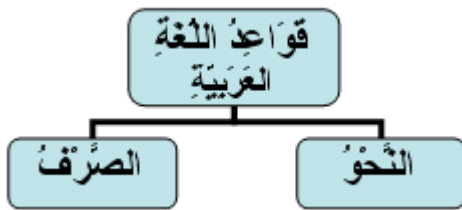
اَلنَّحْوُ هُوَ الْعِلْمُ بِالْقَوَاعِدِ الَّتِي يُعْرَفُ بِهَا أَحْكَامُ أَوَاخِرِ الْكَلِمَاتِ

Nahwu adalah suatu ‘ilmu tentang qo’idah-qo’idah, yang diketahui dengan qo’idah tersebut hukum-hukum akhir dari suatu kata.

Contoh:

(1) جَاءَ رَجُلٌ

(2) رَأَيْتُ رَجُلاً

(3) مَرَرْتُ بِرَجُلٍ

Keterangan:

(1) **Seorang laki-laki** telah datang.
(2) Saya telah melihat **seorang laki-laki**.
(3) Saya telah berpapasan dengan **seorang laki-laki**.

اَلصَّرْفُ هُوَ الْعِلْمُ بِالْقَوَاعِدِ الَّتِي يُعْرَفُ بِهَا تَغْيِيْرُ الْكَلِمَاتِ

Shorof adalah suatu ilmu tentang qo’idah-qo’idah yang diketahui dengan qo’idah tersebut perubahan suatu kata.

Contoh:

(1) نَصَرَ

(2) نَاصِرٌ

Keterangan:

(1) Menolong
(2) Penolong

::Huruf

اَلْحَرْفُ
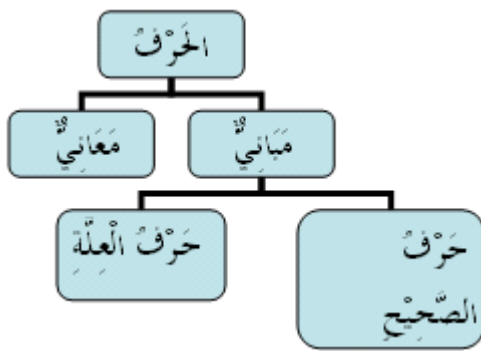
١ . **حَرْفٌ** مَبَانِيٌّ (هِجَائِيٌّ) : ا ب ت .... ي

حَرْفُ الْعِلَّة : ا – و – ي

٢ . **حَرْفٌ** مَعَانِيٌّ

Contoh Huruf ma'aani:

وَ

لاَ

عَنْ

فِي

::Kalimah

الْكَلِمَةُ

الْكَلِمَةُ هِيَ لَفْظٌ وُضِعَ لِمَعْنًى

Al-Kalimah (kata) adalah lafadz yang mempunyai makna.

الْكَلِمَةُ		
الحَرْفُ	**الْفِعْلُ**	**الاِسْمُ**

::Isim

الاِسْمُ

الاسم : كَلِمَةٌ دَلَّتْ عَلَى مَعْنًى غَيْرُ مُقْتَرِنَةٍ بِزَمَانٍ

Ism adalah kata yang menunjukkan atas suatu makna, dimana kata tersebut tidak terikat dengan waktu.

Contoh:

hutang : دَيْنٌ　　rumah : بَيْتٌ　　agama : دِيْنٌ

pohon : شَجَرَةٌ　　pintu : بَابٌ　　pena : قَلَمٌ

Ciri-ciri Isim:

1. التَّنْوِيْنُ　　مِثْلُ: ﴿ضَرَبَ اللهُ مَثَلاً كَلِمَةً طَيِّبَةً﴾ إبراهيم **24**

“Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik”

2. الخَفْضُ　　مِثْلُ: رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلاَمِ دِيْنًا

“Aku telah ridlo bahwasanya Alloh adalah sebagai Rabbku dan islam sebagai agamaku”

3. الْأَلِفُ وَاللاَّمُ　　مِثْلُ: ﴿الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلاَمُ﴾ الحشر **23**

“(Dialah Allah, Yang tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali Dia), Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera”

“Di dalam rumah (masjid) dari rumah-rumah Alloh”

5. الْإِضَافَةُ　　مِثْلُ: ﴿إِنِّي رَسُوْلُ اللهِ إِلَيْكُمْ جَمِيْعًا﴾ الأعراف **158**

“Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua”

Komentar Oleh orlando_bloom

assalamualaikum,
wow, what a great online learning for those who wanna learn arabic, i hope i can manage to learn this insha allah ..anyway keep up this good work..:)

Jawaban Muslim.or.id:
Wa’alaikum salam,
Alhamdulillah, insya Allah :)
barokallahufiik…

Dikirim pada November 12, 2005 2:05 pm

Komentar Oleh Hafi

Assalamu’alaikum;
Alhamdulillah, tampilan yang skrg lebih baik dr yg dulu.:)
Ana usul :
1. Bgmn kalau pada setiap pelajaran diberikan soal2 latihan shg bisa dijadikan smcm “barometer” bagi yg memperlajarinya.
2. Utk kata/kalimat yang pernah ditampilkan dalam pelajaran, sebaiknya pada pelajaran berikutnya ditampilkan secara arab gundul. Hal ini utk membiasakan diri.

Jazakumullah khairan katsiron atas usaha antum semuanya. Insya Allah, amal ibadah antum dibalas berlimpah oleh Allah azza wa jalla
Wassalamu'alaikum wr wb;
Hafi

Jawaban Muslim.or.id:
Wa'alaikum salam warohmatullah
Alhamdulillah, usul yang sangat bagus. Jazakallah khoir.

Dikirim pada November 14, 2005 1:40 am

Komentar Oleh Hafi

Assalamu'alaikum;
Ana ingin bertanya :
1. Apakah huruf jer hanya khusus utk menandakan isim. Krn dalam bhs Indo kan ada klmt spt Saya berada di rumah Fulan "dari" kemarin yg menunjukkan keterikatan dgn waktu
2. Bgmn aturan perubahan dr kata yg diawali dgn huruf jer ? Spt cth di atas " fi baitin" yg kalau tdk salah kata dasarnya baituna ?
jazakumullah khairan katsiran
Wassalam;
Hafi

Jawaban Pemandu Badar:
Sebelumnya kami memohon maaf atas keterlambatan jawaban ini. Berikut jawaban atas pertanyaan saudara:

1. Kata yang terletak setelah huruf jer, maka dia adalah ism. Kata **"Kemarin"** bahasa arabnya adalah **amsi**. Amsi termasuk ism. Coba sekarang jika kita anggap **"kemarin"** sebagai fi'il, kan tidak ada istilah **"telah kemarin"** (untuk fi'il madli), **"sedang kemarin"** atau **"akan kemarin"** (untuk fi'il mudlori), ataupun **"kemarinlah"** (untuk fi'il amr). Hal ini menunjukkan bahwa "kemarin (amsi)" termasuk ism. Coba antum buat contoh-contoh yang lain, ini cara yang mudah untuk membedakan ism dengan fi'il dari segi artinya.
2. Apabila ada suatu kata kemasukan huruf jer maka dia menjadi **"ism yang majrur (di-jer-kan)"** yang secara umum di tandai dengan **harokat kasroh** pada huruf terahirnya. **"fi baitin"** asalnya adalah **"baitun"**, bukan **"baituna"**. Karena mendapat tambahan huruf jer, maka harokat huruf terahirnya yang awalnya adalah **dlommatain menjadi kasrotain**. Ada ciri-ciri lain dari ism yang di-jer-kan, insya Alloh akan dibahas nanti. Silahkan antum menyimak pertemuan-pertemuan yang akan datang. Semoga Alloh memberikan kemudahan kepada antum.

Bahasa Arab Dasar: Pelajaran 2

Fi'il adalah kata yang menunjukkan atas suatu makna, dimana kata tersebut terikat dengan waktu.

(1) الفِعْلُ المَاضِى

(2) الفِعْلُ الْمُضَارِعُ

(3) فِعْلُ الْأَمْرِ

Keterangan:

(1) Fi'il untuk waktu lampau.
(2) Fi'il untuk waktu sekarang atau waktu akan datang.
(3) Fi'il untuk waktu setelah diperintahkan.

Contoh:

(1) ضَرَبَ
(2) يَضْرِبُ
(3) اِضْرِبْ

Keterangan:

(1) Fi'il Madhi: **Telah** memukul.
(2) Fi'il Mudhori: **Sedang memukul/akan** memukul.
(3) Fi'il Amr: Pukullah!.

Fi'il Mudhori:

الفِعْلُ الْمُضَارِعُ

Huruf Mudhoro'ah:

أَضْرِبُ نَضْرِبُ يَضْرِبُ تَضْرِبُ

Ciri-ciri Isim:

عَلَامَاتُ الْفِعْلِ :

1. قَدْ مِثْلُ : قَدْ ضَرَبَ مُحَمَّدٌ الكَلْبَ

Sesungguhnya Muhammad telah memukul anjing.

قَدْ قَامَتِ الصَّلاَةُ

Sholat sudah **hampir** ditegakkan.

قَدْ يَضْرِبُ مُحَمَّدٌ الكَلْبَ

Kadang-kadang Muhammad memukul anjing.

2. اَلسِّيْنُ (سَــ.) مِثْلُ : سَتَفْتَرِقُ هَذِهِ الْأُمَّةُ

Umat ini **akan** terpecah.

3. سَوْفَ مِثْلُ : ﴿كَلاَّ سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ﴾

Janganlah begitu, **kelak** kalian akan mengetahui.

4. تَاءُالتَّأْنِيْثِ السَّاكِنَةُ مِثْلُ : قَالَتْ عَائِشَةُ

Aisyah telah berkata.

5. تَاءُ الفَاعِلِ مِثْلُ : سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ

Saya telah bertanya kepada Rosululloh.

::Huruf

الحَرْفُ : كَلِمَةٌ دَلَّتْ عَلَى مَعْنًى فِي غَيْرِهَا

Huruf adalah kata yang menunjukkan atas suatu makna apabila digabungkan dengan kata yang lain.

Pembagian Huruf:

١. حُرُوْفٌ تَدْخُلُ عَلَى الاِسْمِ فَقَطْ

- Huruf yang hanya bisa masuk/digabungkan dengan ism saja.

(A) Huruf Jer

حُرُوْفُ الجَرِّ

مِنْ (dari) — إِلَى (ke) — عَنْ (dari) — عَلَى (di atas)

فِي (di dalam) — رُبَّ (betapa banyak/betapa sedikit)

بِــ (dengan) — كَا (seperti) — لِــ.. (untuk/milik) —

حُرُوْفُ الْقَسَمِ (huruf-huruf sumpah : الوَاوُ — البَاءُ — التَّاءُ)

(B) Huruf Qosam

حُرُوْفُ الْقَسَمِ (huruf-huruf sumpah : الوَاوُ – البَاءُ – التَّاءُ)

Contoh:

﴿ وَأَنزَلَ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً ﴾ (السَّمَآءِ ← مَجْرُوْرٌ / di jer-kan)

Dan Allohlah yang telah menurunkan hujan **dari** langit.

وَاللهِ – بِاللهِ – تَاللهِ

Demi Alloh.

٢. حُرُوْفٌ تَدْخُلُ عَلَى الْفِعْلِ فَقَطْ

- Huruf yang hanya bisa masuk/digabungkan dengan fi'il saja.

(A) Huruf Jazm

حُرُوْفُ الجَزْمِ

لَمْ (tidak)– أَلَمْ – (apakah tidak/tidakkah)

Contoh:

﴿ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴾ (يَلِدْ ← مَجْزُوْمٌ / dijazm-kan)

Tidak beranak dan **tidak** diperanakkan.

﴿أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى﴾

Tidakkah ia mengetahui bahwasanya Alloh melihat segala perbuatannya?

(B) Huruf Nasob

حُرُوْفُ النَّصْبِ

أَنْ – (bahwasanya/untuk)– لَنْ – (tidak akan)

Contoh:

﴿مَاكَانَ لِلَّهِ أَنْ يَتَّخِذَ مِن وَلَدٍ سُبْحَانَهُ ... ﴾

Tidak layak bagi Alloh **untuk** mengambil (mempunyai) anak, Maha Suci Dia.

﴿ ... لَن نُّؤْمِنَ لَكَ حَتَّى نَرَى اللَّهَ جَهْرَةً ... ﴾

Kami **tidak akan** beriman kepadamu sampai kami melihat Alloh secara terang (dengan mata kepala).

٣. حُرُوْفٌ تَدْخُلُ عَلَى الاِسْمِ وَالْفِعْلِ

-Huruf yang bisa masuk/digabungkan dengan ism ataupun dengan fi’il.

(A) Huruf Athof

حُرُوْفُ الْعَطْفِ

وَ (dan) – أَوْ (atau) – ثُمَّ (kemudian)

﴿ وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَى ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَآءِ وَالْأَرْضِ .... ﴾

Dan seandaianya penduduk negeri-negeri itu beriman **dan** bertakwa, niscaya akan Kami bukakan bagi mereka berkah dari langit **dan** bumi.

LATIHAN

التَّمْرِيْنُ : مَيِّزِ الأَسْمَاءَ وَالأَفْعَالَ وَالْأَحْرُفَ مِنَ الْجُمَلِ الْآتِيَةِ !

Bedakan mana yang termasuk isim, fi’il dan huruf dari kalimat berikut!

التَّوْحِيْدُ إِفْرَادُ اللهِ بِالْعِبَادَةِ

اَلشِّرْكُ صَرْفُ الْعِبَادَةِ لِغَيْرِ اللهِ

آمَنْتُ بِاللهِ وَبِمَا جَاءَ عَنِ اللهِ عَلَى مُرَادِ اللهِ

(مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيْرًا)

﴿وَالعَصْرِ إِنَّ الإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ...﴾ العصر 1-2

Bahasa Arab Dasar: Pelajaran 3

::Al-Kalimah

الْجُمْلَةُ الْمُفِيْدَةُ : لَفْظٌ مُرَكَّبٌ مُفِيْدٌ بِالْوَضْعِ

Jumlah mufidah adalah lafadz yang disusun untuk memberikan faidah makna yang sempurna dengan disertai kesengajaan.

شُرُوْطُ الْجُمْلَةِ الْمُفِيْدَةِ (Syarat-syarat Jumlah Mufidah)

1. لَفْظٌ

Ucapan yang mengandung sebagian huruf hijaiyah.

Contoh:

(1) رَجُلٌ

(2) كِتَابٌ

Keterangan:

(1) Seorang laki-laki.
(2) Buku

2. مُرَكَّبٌ

Tersusun dari dua kata atau lebih.

Contoh:

(1) مُحَمَّدٌ نَبِيٌّ

(2) جَاءَ عَلِيٌّ

Keterangan:

(1) Muhammad adalah seorang nabi.
(2) Ali telah datang.

3. مُفِيْدٌ

Ucapan yang berfaedah yang dapat memberikan pemahaman yang jelas sehingga pendengarnya merasa cukup dengan ucapan tadi.

Contoh:

(1) عَلِيٌّ مَرِيْضٌ

(2) رَجَعَ عَلِيٌّ

(3) إِنْ رَجَعَ عَلِيٌّ

(4) إِنْ رَجَعَ عَلِيٌّ فَأَكْرِمْهُ

Keterangan:

(1) Ali sakit.
(2) Ali telah pulang.
(3) Jika Ali telah pulang.
(4) Jika Ali telah pulang, maka muliakanlah ia.

Ucapan dari si pembicara disertai dengan kesengajaan.

Contoh:
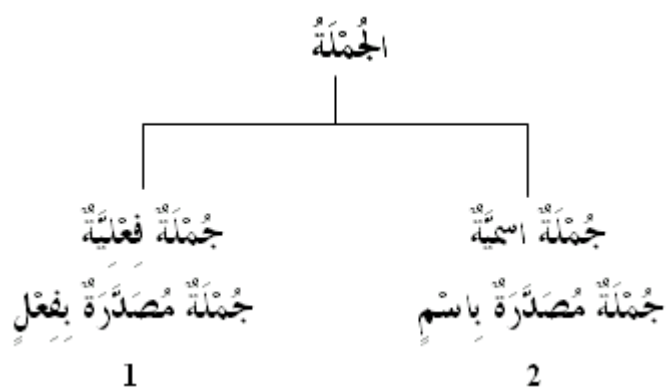
Ali Telah Pulang.

Keterangan:

(1) Jumlah yang diawali dengan fi'il.
(2) Jumlah yang diawali dengan ism.

Contoh:

عَلِيٌّ مَرِيْضٌ (Ali sakit) ⟶ جُمْلَةٌ اسْمِيَّةٌ

رَجَعَ عَلِيٌّ (Ali telah pulang) ⟶ جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ

::Syibhul Jumlah

Syibhul Jumlah adalah rangkaian kata yang mirip dengan jumlah.
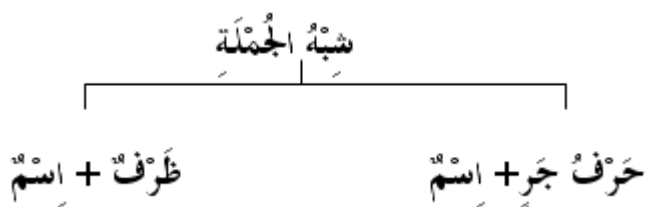
Keterangan:

Dhorof: Kata yang digunakan untuk menunjukkan keterangan waktu atau tempat.

أَمَامَ (di depan), وَرَاءَ (di belakang), يَوْمَ (pada hari)

اِسْمٌ → مَجْرُوْرٌ

Contoh:

مِنَ السُّوْقِ (dari pasar) → جَرٌّ وَ مَجْرُوْرٌ

أَمَامَ الْمَنْزِلِ (di depan rumah) → ظَرْفٌ وَ مَجْرُوْرٌ

::Dhoma'ir - Kata Ganti

		Jamak (جَمْعٌ)	Doble (مُثَنَّى)	Tunggal (مُفْرَد)
Orang ke tiga (Pa)	لِلْغَائِبِ	هُمْ	هُمَا	هُوَ
Orang ke tiga (Pi)	لِلْغَائِبَةِ	هُنَّ	هُمَا	هِيَ
Orang ke dua (Pa)	لِلْمُخَاطَبِ	أَنْتُمْ	أَنْتُمَا	أَنْتَ
Orang ke dua (Pi)	لِلْمُخَاطَبَةِ	أَنْتُنَّ	أَنْتُمَا	أَنْتِ
Orang pertama	لِلْمُتَكَلِّمِ	نَحْنُ		أَنَا

::Isim Isyaroh - Kata Penunjuk

اِسْمُ الإِشَارَةِ

		جَمْعٌ	مُثَنَّى	مُفْرَدٌ
Laki-laki (Pa)	Penunjuk untuk jarak dekat **(ini)**	هؤُلاَءِ	هذَانِ	هذَا
Perempuan (Pi)		هؤُلاَءِ	هاتَانِ	هذِهِ
Laki-Laki (Pa)	Penunjuk untuk jarak jauh **(itu)**	أُولئِكَ	ذَانِكَ	ذلِكَ
Perempuan (Pi)		أُولئِكَ	تَانِكَ	تِلْكَ